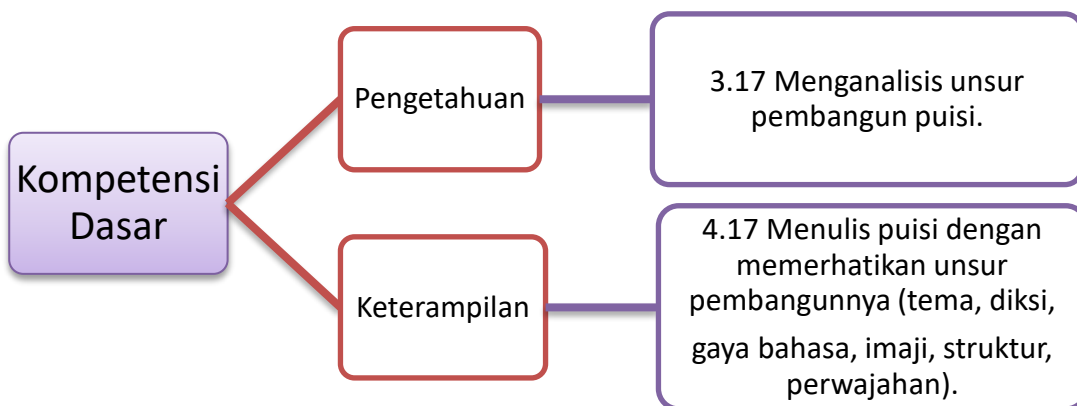


X MIPA 6

**UKB
Mendalami Puisi****Identitas**

- a. Nama Sekolah : SMA N 3 Batam
b. Nama Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
c. Semester : 2
d. Kompetensi Dasar :



- e. Materi Pokok : Puisi
f. Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit
g. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi dan analisis, peserta didik dapat menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dari masalah kontekstual dan dapat menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penulisan puisi sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab, serta dapat mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi(4C)**.

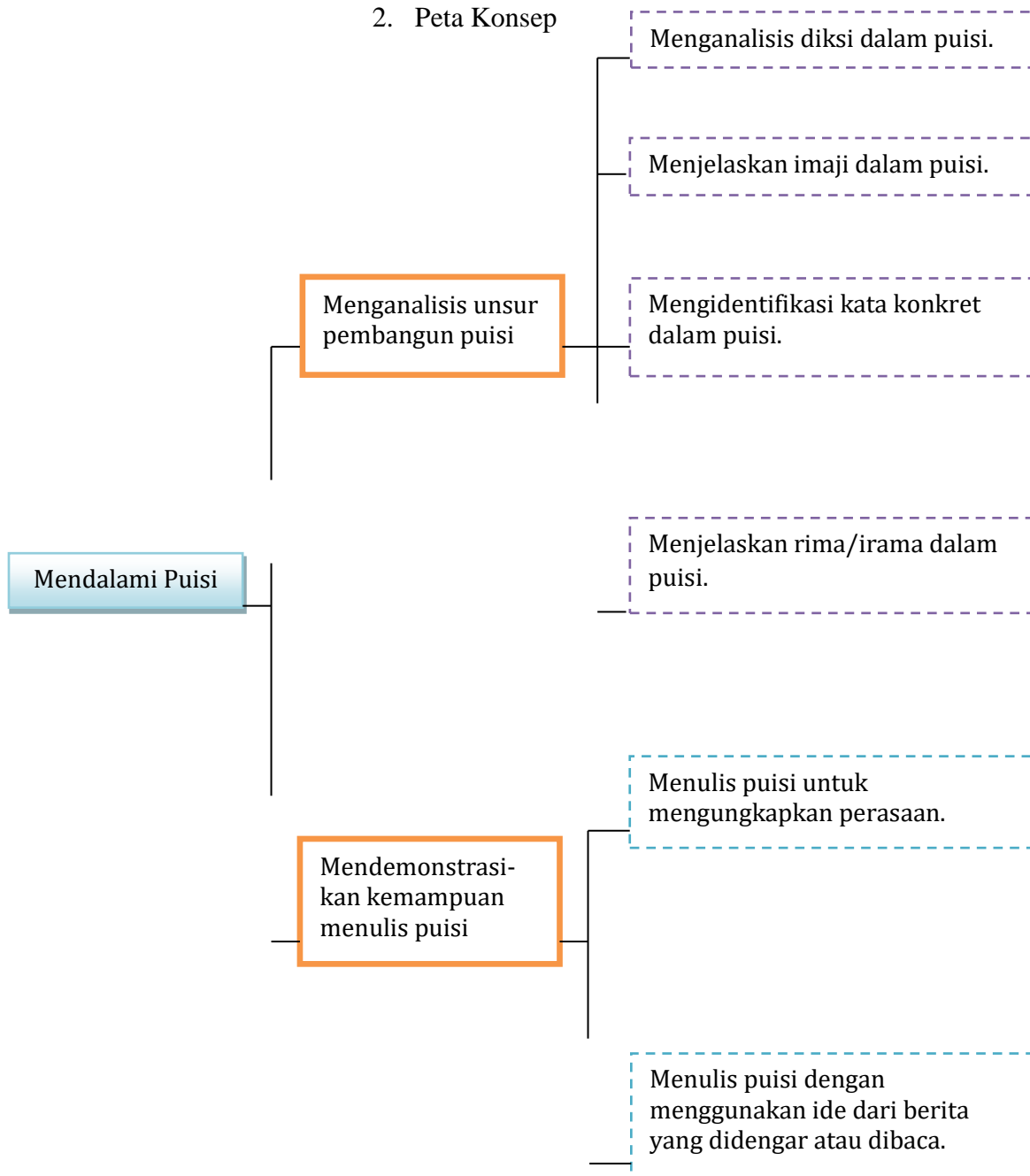
- h. Materi Pembelajaran

1. Teks Puisi

- Menganalisis diksi dalam puisi.
- Menjelaskan imaji dalam puisi.
- Mengidentifikasi kata konkret dalam puisi.

- Menjelaskan rima/ritma dalam puisi.
- Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan.
- Menulis puisi dengan menggunakan ide dari berita yang didengar atau dibaca.

2. Peta Konsep



3. Petunjuk Umum UKBM

- **Baca dan pahami** materi puisi di beberapa sumber.
- Setelah memahami isi materi puisi **berlatihlah untuk berfikir tinggi** melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.


- **Kerjakan UKB** ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- Kalian dapat **belajar bertahap dan berlanjut** melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar puisi kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk **mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKB berikutnya**.

Ayo ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi!

4. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

Sebelum belajar pada materi ini silahkan kalian membaca dan memahami cerita di bawah ini.



Dita ingin memberikan hadiah kepada ibunya di hari ulang tahun ibunya. Ia ingin memberikan hadiah yang unik dan berkesan bagi ibunya. Namun, ia tidak memiliki uang untuk membelikan ibunya hadiah. Dita lalu memikirkan hadiah apa yang berkesan tanpa harus mengeluarkan uang. Akhirnya, Dita memutuskan untuk membuat sebuah puisi yang indah untuk ibunya. Nah, apa saja yang harus Dita ketahui sebelum membuat puisi? Bagaimana cara membuat sebuah puisi yang indah dan berkesan?

Pertanyaan:

Apa saja yang harus Dita ketahui sebelum membuat puisi?

Bagaimana cara membuat sebuah puisi yang indah dan berkesan?

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silahkan kalian lanjutkan ke kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKB ini.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Belajar 1

A. Menganalisis Unsur Kebahasaan Puisi

Pernahkah kamu mencermati unsur yang ada di dalam puisi? Unsur-unsur apa saja yang terkandung dalam puisi? Apakah kamu sudah memahaminya? Berikut kamu akan diperkenalkan dengan cara menganalisis unsur pembangun puisi.

Aktivitas 1

➤ Menganalisis diksi dalam puisi

Dalam menulis puisi seorang penyair harus cermat dalam memilih kata-kata agar menimbulkan efek estesis. Kata-kata yang dipilih penyair dipertimbangkan betul dari berbagai aspek dan efek pengucapannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih kata adalah kias, lambing, dan persamaan bunyi atau rima.

TUGAS 1

1. Carilah puisi berjudul “Menyesal” karya A. Hasjmy.

Menyesal

Karya: Ali Hasjmi

Pagiku hilang sudah melayang,
Hari mudaku sudah pergi
Kini petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi
Beta lengah di masa muda
Kini hidup meracun hati
Miskin ilmu, miskin harta

Ah, apa guna kusesalkan
Menyesal tua tiada berguna
Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan
Atur barisan di hari pagi
Menuju arah padang bakti.

2. Bacalah puisi tersebut!
3. Analisislah penggunaan diksi dalam puisi tersebut dengan menggunakan table berikut!

No.	Aspek Diksi	Larik Puisi	Analisis
1	Makna konotatif	<ul style="list-style-type: none"> - Pagiku hilang sudah melayang, - Atur barisan di hari pagi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melayang dalam larik puisi bermakna “pergi” atau sudah tidak pagi lagi - Makna dari atur barisan sendiri ialah untuk melakukan sesuatu yang tidak akan kita sepelekan atau semangat dalam fokus dalam hal yang kita lakukan.
2	Makna symbol	<ul style="list-style-type: none"> - Kini hidup meracun hati 	<ul style="list-style-type: none"> - Hati sebagai symbol “saya” atau diri sendiri
3	Rima	<ul style="list-style-type: none"> - Pagiku hilang sudah melayang, Hari mudaku sudah pergi Kini petang datang membayang Batang usiaku sudah tinggi dan Aku lalai di hari pagi Beta lengah di masa muda Kini hidup meracun hati Miskin ilmu, miskin harta 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan rima a-b-a-b karena akhir larik pertama dengan ketiga sama dan akhir larik kedua dan keempat sama

Aktivitas 2

➤ Menjelaskan Imaji dalam Puisi

Penyair menciptakan pengimajian (pencitraan) dalam puisinya. Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Pengimajian meliputi imaji visual (penglihatan), imaji auditif (pendengaran), dan imajai (perasaan).

Pendalam materi!

Dalam puisi Doa karya Chairil Anwar, menggambarkan seolah-olah objek yang dicitrakan dapat dilihat.

Dalam puisi “Asmaradana karya Goenawan Muhamad, menggambarkan pembaca seolah-olah mendengarkan suara seperti yang digambarkan penyair.

Dalam puisi “Senja di Pelabuhan Kecil karya Chairil Anwar, penciptaan ungkapan penyair mampu memengaruhi perasaan sehingga pembaca ikut terpengaruh perasaannya.

TUGAS 1

Lakukan kegiatan berikut!

a. Carilah puisi berjudul “Kepada Peminta-minta” karya Chairil Anwar!

Kepada Peminta-minta

Karya: Chairil Anwar

Baik, baik aku akan menghadap Dia
Menyerahkan diri dan segala dosa
Tapi jangan tentang lagi aku
Nanti darahku jadi beku.

Jangan lagi kau bercerita
Sudah bercacar semua di muka
Nanah meleleh dari luka
Sambil berjalan kau usap juga.

Bersuara tiap kau melangkah
Mengerang tiap kau memandang
Menetes dari suasana kau datang
Sembarang kau merebah.

Mengganggu dalam mimpiku
Mengahempas aku di bumi keras
Di bibirku terasa pedas
Mengaum di telingaku.

Baik, baik aku akan menghadap Dia
Menyerahkan diri dan segala dosa
Tapi jangan tentang lagi aku
Nanti darahku jadi beku.

b. Analisislah jenis imaji yang terdapat dalam puisi tersebut dengan menggunakan tabel berikut!

No.	Jenis Imaji	Larik Puisi
1	Visual	<ul style="list-style-type: none"> - Nanti darahku jadi beku. - Sudah bercacar semua di muka - Nanah meleleh dari luka
2	Auditif	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan lagi kau bercerita - Bersuara tiap kau melangkah - Mengerang tiap kau memandang - Mengaum di telinga.
3	Taktil	<ul style="list-style-type: none"> - Mengganggu dalam mimpiku - Di bibirku terasa pedas - Menyerahkan diri dan segala dosa

Aktivitas 3

➤ Mengidentifikasi Kata Konkret dalam Puisi

Kata konkret adalah kata yang memungkinkan munculnya imaji karena dapat ditangkap oleh indra. Penyair ingin menggambarkan sesuatu secara lebih konkrit. Sebagai contoh, kata konkret terdapat dalam “Ballada Terbunuhnya Atmo Karpo” karya W.S Rendra.

“Ballada Terbunuhnya Atmo Karpo”

Dengan kuku-kuku besi, kuda menebah perut bumi.

Bulan berkhianat, gosokan tubuhnya pada pucuk-pucuk para

.....

Rendra membuat kata konkret dalam puisi tersebut seperti kuku besi adalah kaki kuda. Kuda itu menapaki jalan tidak beraspal yang disebut dengan perut bumi.

TUGAS 1

Lakukan kegiatan berikut!

1. Cari puisi berjudul “Doa di Medan laga: karya Subagio Sastrowardhoyo!

Doa di Medan laga

Karya: Subagio Sastrowardhoyo

Berilah kekuatan sekeras baja
 Untuk menghadapi dunia ini, untuk melayani zaman ini
 Berilah kesabaran seluas angkasa
 Untuk mengatasi siksaan ini, untuk melupakan derita ini
 Berilah kemauan sekuat garuda
 Untuk melawan kekejaman ini, untuk menolak penindasan ini
 Berilah perasaan selembut sutra
 Untuk menjaga peradaban ini, untuk mempertahankan kemanusiaan ini

2. Analisislah penggunaan kata konkret dalam puisi tersebut dengan menggunakan table berikut!

No.	Kata Konkret	Arti
1	sekeras baja	Kekuatan yang sangat kuat
2	seluas angkasa	Kesabaran yang tiada tandingannya atau sangat sabar
3	sekuat garuda	Suatu kemauan/ keinginan yang kuat sekuat garuda untuk mengatasi segala problema kehidupan.
4	selembut sutra	Perasaan dan kelembutan hati bagai sutra.

Kegiatan Belajar 2

Menulis Puisi

Pernahkah kamu merasakan keadaan yang membuatmu bahagia, sedih, kesal, takut, atau marah? Ketika kamu merasakan hal-hal tersebut, kamu dapat menungkapkannya ke dalam bentuk tulisan, misalnya puisi. Ketika menulis puisi pun, hal penting yang perlu diperhatikan adalah unsur pembangunnya. Apa saja unsur-unsur pembangunnya? Berikut kamu diperkenalkan dengan cara menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.



Aktivitas 1

- Menulis Puisi untuk Mengungkapkan Perasaan

Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan. Puisi yang dihasilkan biasanya merupakan ekspresi dari hati. Dalam puisi tertuang ungkapan perasaan, ide, dan gagasan yang dikemukakan penyair melalui puisi.

Langkah-langkah menulis puisi, antara lain;

1. Menentukan tema puisi

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya.

2. Menuliskan ide yang ada di dalam hati se jelas mungkin sesuai dengan tema yang dipilih
3. Pengembangan pilihan kata yang sudah Anda pilih ke dalam larik-larik beraturan
4. Menyusun larik-larik puisi menjadi bait dengan memperhatikan rima atau persamaan bunyi
5. Memberi judul puisi yang Anda buat

Ayo berlatih!

Lakukan kegiatan berikut!

Tuliskan sebuah puisi. Sebelum menulis puisi, ikuti langkah-langkah berikut!

1. Tentukan tema puisi.
2. Tuliskan ide
3. Kembangkan pilihan kata yang sudah Anda pilih
4. Susunlah larik-larik puisi menjadi bait
5. Berilah judul puisi

Tema: Masa lalu

PUTIH ABU
Ruangan yang tersinari cahaya pagi Ketukan jam yang berganti Ruangan penuh kursi, Dipenuhi dengan kehadiran kami Kursi yang nyaring, Nyaringnya keributan saat itu Selalu teringat, hingga mengenang Betapa indah nya kebersamaan kala itu Satu raga tersorot oleh alam bawa sadar Nada indah terdengar, Seandainya, panah jam dapat berhenti Kehangatan yang selalu kuingini Abjad itu tersusun dengan rapi Dalam kenangan yang indah

Detapa menyenangkan,
Masa yang sangat dirindukan

Bisikan lembut menyadarkan raga
Beranjak dari bangku hangat
Kembali menghadapi abu-abu
Dan mengubur dalam bertapa indahnya kala itu

Aktivitas 2

➤ Menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca dan didengar

Puisi “Gadis Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar dan puisi “Anakku” karya J.E. Tatengkeng. Kedua puisi tersebut terdapat perbedaan. Puisi “Gadis Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar mengungkapkan kejadian ketika itu pada masa Orde Baru. Sementara itu, puisi “Anakku” karya J.E. Tatengkeng lebih mengungkapkan banyak perasaan penyair karena telah kehilangan anak tercinyanya.

TUGAS 1

Lakukan kegiatan berikut!

1. Bacalah Koran, internet, dengarkan radio, atau tontonlah acara berita di televisi!
2. Temukan peristiwa yang sedang terjadi atau peristiwa aktual!
3. Berdasarkan isi berita tersebut, buatlah puisi dengan tema yang telah Anda tentukan!

Tema: Hukum

SUDAH ADILKAH?

Perangai sama namun kertas hukum yang berbeda
Pangkat yang memengaruhi keputusan
Dosa yang serupa menjadi sengketa
Orang kaya diuntungkan
Dimanakah letak keadilannya?

Kertas bernilai menghilangkan kebengisan
Aset menjauhkan adil dalam hukum
Air mata demi permohonan,
Dikalahkan dengan gedung rupawan

Apakah ini keadilan itu?
Perjuangan untuk negeri ini,
Pengabdian untuk negeri ini,
Apakah hanya sebatas harta benda?
Kemanakah hukum yang setara itu pergi?

Majas merupakan salah satu unsur untuk mendapatkan kepuhisan dalam puisi. Penggunaan majas dalam puisi menyebabkan puisi menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan menimbulkan kejelasan gambaran angan. Jenis-jenis majas dalam puisi di antaranya perbandingan, metafora, personifikasi, hiperbola, sinedoki, dan ironi. Silahkan kalian berburu literature mencari penjelasan materi tentang majas! Jangan lupa dirangkum dalam buku catatan!

Penutup

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2 berikut diberikan Tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di Tabel berikut.

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Dapatkah kalian menganalisis diksi dalam puisi?	YA	
2.	Dapatkah kalian menjelaskan imaji dalam puisi?	YA	
3.	Dapatkah kalian mengidentifikasi kata konkret dalam puisi?	YA	
4.	Dapatkah kalian menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan?	YA	
5.	Dapatkah kalian menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca atau didengar?	YA	
6.	Dapatkah kalian menjelaskan jenis-jenis majas dalam puisi?	YA	

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar puisi yang sekiranya perlu kalian ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!.** Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi puisi dalam rentang **0 – 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaanmu terhadap materi puisi lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

Yuk Cek Penguasaanmu terhadap Materi Puisi!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi puisi, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian masing-masing.

1. Suatu karya puisi yang baik memiliki makna yang mendalam. Makna diungkapkan dengan memadatkan berbagai....

a. kata

b. bahasa kias

c. unsur bahasa

d. kata imajinatif

e. nilai puisi

2. Puisi merupakan karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia yang bahasanya terikat oleh hal-hal berikut, kecuali....

a. ragam d.s rima

b. irama e. penyusun lirik

c. matra

3. Dengan adanya irama, puisi yang ditulis dapat disajikan dengan indah, sehingga mampu memengaruhi ketertarikan pembaca atau pendengar terhadap puisi. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengertian irama adalah....

a. Karya sastra hasil ungkapan pemikiran dan perasaan manusia.

b. Penyusunan bunyi dari kata-kata dalam sebuah puisi.

c. Pergantian, keras lembut, lambat cepat, panjang pendek, atau tinggi rendahnya pengucapan kata dalam puisi.

d. Hasil dari upaya memilih kata kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.

e. Bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair

4. Untuk menemukan makna dalam sebuah puisi, pembaca harus membaca puisi dengan saksama dan memperhatikan banyak faktor dalam puisi tersebut. Salah satunya adalah....

a. Nilai seni dari pembacaan puisi

b. Penggunaan bahasa

c. Kemampuan seseorang membaca puisi

d. Pendengar merasa terbawa dalam puisi yang dibacakan

e. penggunaan kata-kata kiasan

5. Puisi berjudul “Aku“ merupakan karya dari....

a. Goe nawan Muhammad

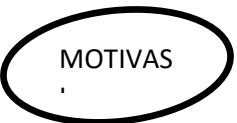

b. Chairil Anwar

c. Acep Zamzam

d. H.B. Jasin

e. Sitor Situmorang

Itu adalah bagian akhir dari UKB materi puisi, mintalah tes Ulangan Harian kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKB berikutnya. **Sukses untuk kalian!!!**



MOTIVAS

‘ Jika anda tidak mau bekerja keras di usia tua anda, maka belajarlh dengan keras di usia muda, sehingga anda bisa bekerja secara cerdas di usia produktif anda’